



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

magdanana14@gmail.com

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.15998

Sitasi:

Magdalena, M. (2021). Sosialisasi Ide Bisnis Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (Ppsq) Asy-Syadzili Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 123-127.

Proses Artikel

Diajukan:

16 Maret 2021

Direviu:

31 Mei 2021

Direvisi:

15 Juni 2021

Diterima:

15 Juni 2021

Diterbitkan:

8 Juli 2021

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Sosialisasi Ide Bisnis Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (Ppsq) Asy-Syadzili Kabupaten Malang

Marlina Magdalena

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Entrepreneurship development for Islamic boarding school students is now a necessity, especially for the salafiyah Islamic boarding schools. After graduating from the Islamic boarding school, the challenge for salafiyah pesantren santri is finding work. It's just that salafiyah Islamic boarding school graduates are only provided with religious education, not including general education. This causes the pesantren students to compete hard for jobs, because they do not have the idea to start their own business. Becoming an entrepreneur is one solution for salafiyah boarding school students. Before becoming entrepreneurs, it is necessary to socialize what business ideas are suitable for students, especially to increase readiness and interest in entrepreneurship where this service is through demonstrations and practices. So that it can create business opportunities in the future.

KEYWORDS: Business Ideas; Entrepreneurship; Santri.

ABSTRAK

Pengembangan kewirausahaan bagi santri pondok pesantren saat ini menjadi kebutuhan, terutama bagi pondok pesantren salafiyah. Tantangan bagi santri pondok pesantren salafiyah setelah lulus dari pondok pesantren adalah mencari pekerjaan. Hanya saja lulusan pondok pesantren salafiyah hanya dibekali pendidikan agama, tidak termasuk pendidikan umum. Hal ini menyebabkan para santri pondok pesantren harus bersaing keras mendapatkan pekerjaan, dikarenakan tidak memiliki ide untuk memulai bisnis sendiri. Menjadi wirausahawan adalah salah satu solusi bagi santri pondok pesantren salafiyah. Sebelum menjadi wirausahawan diperlukan adanya sosialisasi ide bisnis apa saja yang sesuai bagi para santri terutama untuk meningkatkan kesiapan dan minat berwirausaha dimana pengabdian ini melalui demonstrasi dan praktik. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha di masa yang akan datang.

KATA KUNCI: Ide Bisnis; Wirausaha; Santri.



PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan salah satu penyelenggara pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang pengembangan pendidikan agama Islam. Hal ini secara tidak langsung memberikan posisi yang strategis bagi pendidikan nasional. Secara umum pondok pesantren di Indonesia terbagi atas dua jenis yakni pondok pesantren tradisional (salafiyah) yang hanya mengajarkan ilmu agama saja lewat pengkajian kitab kuning dan pondok pesantren modern (khalafiyah) yang memadukan pendidikan formal dengan pendidikan pesantren. Masalah yang sering terjadi pada lulusan pondok pesantren terutama pondok pesantren salafiyah adalah ketidakmampuan bersaing di dunia kerja dikarenakan tidak memiliki pendidikan umum (Sari dkk, 2017). Padahal dalam kenyataannya, pendidikan di pesantren mengajarkan banyak sekali nilai-nilai yang dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya yakni, kemandirian, kerja keras, disiplin dan jujur. Nilai yang diajarkan oleh pondok pesantren sangat sesuai dengan jiwa dalam berwirausaha. Oleh karena itu pengembangan kewirausahaan bagi para santri sekarang ini sudah menjadi keharusan (Ansori, 2014).

Menjadi wirausahawan memang bukanlah hal yang mudah, terutama bagi para santri pondok pesantren, Adwiyah (2018) mengemukakan bahwa kendala terbesar bagi para santri untuk membangun usahanya sendiri adalah permodalan dan pemasaran produk yang dirasa sangat sulit. Salah satu cara yang bisa dilakukan pondok pesantren untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan pengembangan usaha ekonomi kreatif (Syarofi, 2017). Beberapa usaha ekonomi kreatif yang telah dilakukan oleh salah satu Pondok Pesantren di Kota Malang yakni Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh dengan pembuatan produk VOC, arang, brownkampung, kreasi dompet dan tas dari kemasan marimas (Adriyani dkk, 2018).

Pengembangan kewirausahaan bagi santri pondok pesantren hendaknya dilakukan pada saat masih menjadi santri, bukan pasca santri. Untuk meningkatkan kesiapan dan minat para santri untuk berwirausaha dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ide-ide bisnis yang dapat dilakukan oleh para santri. Salah satu pondok pesantren salafiyah yang ada di Kabupaten Malang adalah Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili yang merupakan lokasi pengabdian masyarakat, dimana permasalahan pada pondok ini masih banyak lulusan yang belum memiliki ide bisnis untuk memulai suatu bisnis. Pengabdian masyarakat ini akan memberikan sosialisasi serta pelatihan ide bisnis apa saja yang bisa dilakukan oleh para santri dengan tetap tidak mengganggu pendidikan agama mereka.

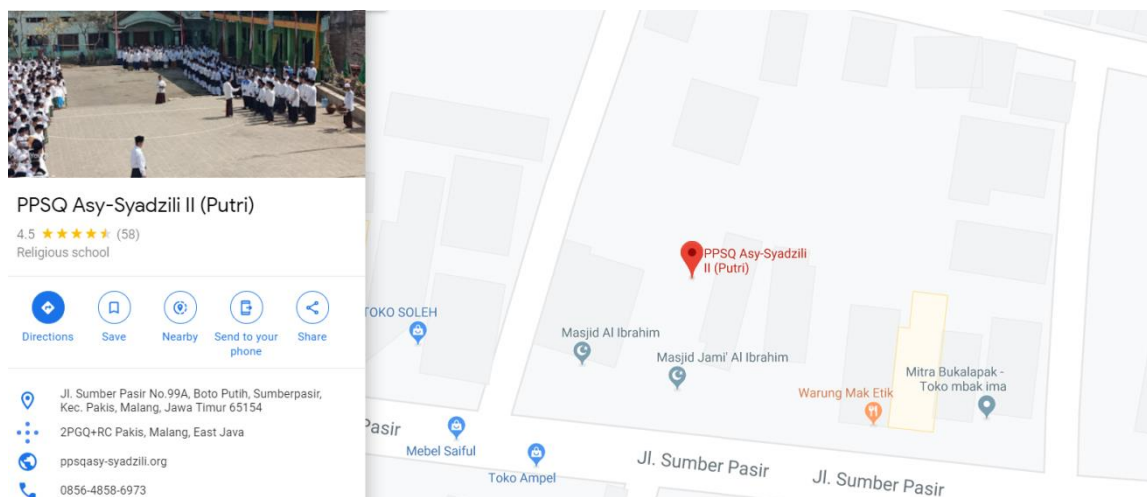
METODE

Dengan adanya pandemi yang melanda dunia sekarang ini, maka metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dirubah menjadi:

1. Video, dimana penyajian informasi dilakukan secara lisan baik formal maupun informal dengan alat bantu video yang nanti akan ditayangkan menggunakan alat bantu proyektor, serta di upload di aplikasi youtube. Dalam video ini Penyaji didampingi oleh seorang nara sumber yang telah menggeluti bisnis makanan, sehingga dapat juga memberikan ide-ide bagi para santri.
2. Praktek
Santri akan melakukan praktek terhadap salah satu ide bisnis usaha yakni aquaponik. Santri akan melihat tutorial video cara budidaya ikan lele dan sayuran dengan metode

aqua ponik, serta dapat membaca buku panduan yang berisi tentang cara budidaya aquaponik

Kedua metode diatas dilakukan dalam rangka pengabdian masyarakat khususnya santri di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang yang berlokasi di Jalan Sumber Pasir No 99 A, Boto Putih, Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabuoaten Malang, Jawa Timur. Berikut adalah denah lokasi kegiatan PkM yang akan dilaksanakan:



Gambar 1. Denah Lokasi Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini membutuhkan waktu 2 bulan sejak dari pertemuan dengan pengurus pondok pesantren sampai pembuatan video sosialisasi ide bisnis. Sebelum dilakukan pembuatan video sosialisasi ide bisnis, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yakni:

- a. Berdiskusi dengan pengurus Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang mengenai permasalahan apa yang dihadapi oleh para santri selepas lulus dari pondok pesantren serta mencari solusi bersama mengenai permasalahan tersebut.
- b. Berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi para santri para ahli atau rekan sejawat serta mencarikan solusi bersama.
- c. Memaparkan solusi bagi permasalahan santri kepada pengurus pondok pesantren.
- d. Mencari nara sumber yang sesuai dengan permasalahan santri
- e. Mempersiapkan alat dan bahan serta lokasi pembuatan video sosialisasi ide bisnis.
- f. Menyusun skenario solusi apa saja yang akan diperbincangkan dengan nara sumber.
- g. Melakukan syuting yang dilakukan dengan nara sumber dan mahasiswa.
- h. Mahasiswa melakukan proses editing video.
- i. Melakukan upload video di youtube serta pemberian alat dan bahan untuk melakukan praktek ide bisnis yakni budidaya ikan dalam ember.

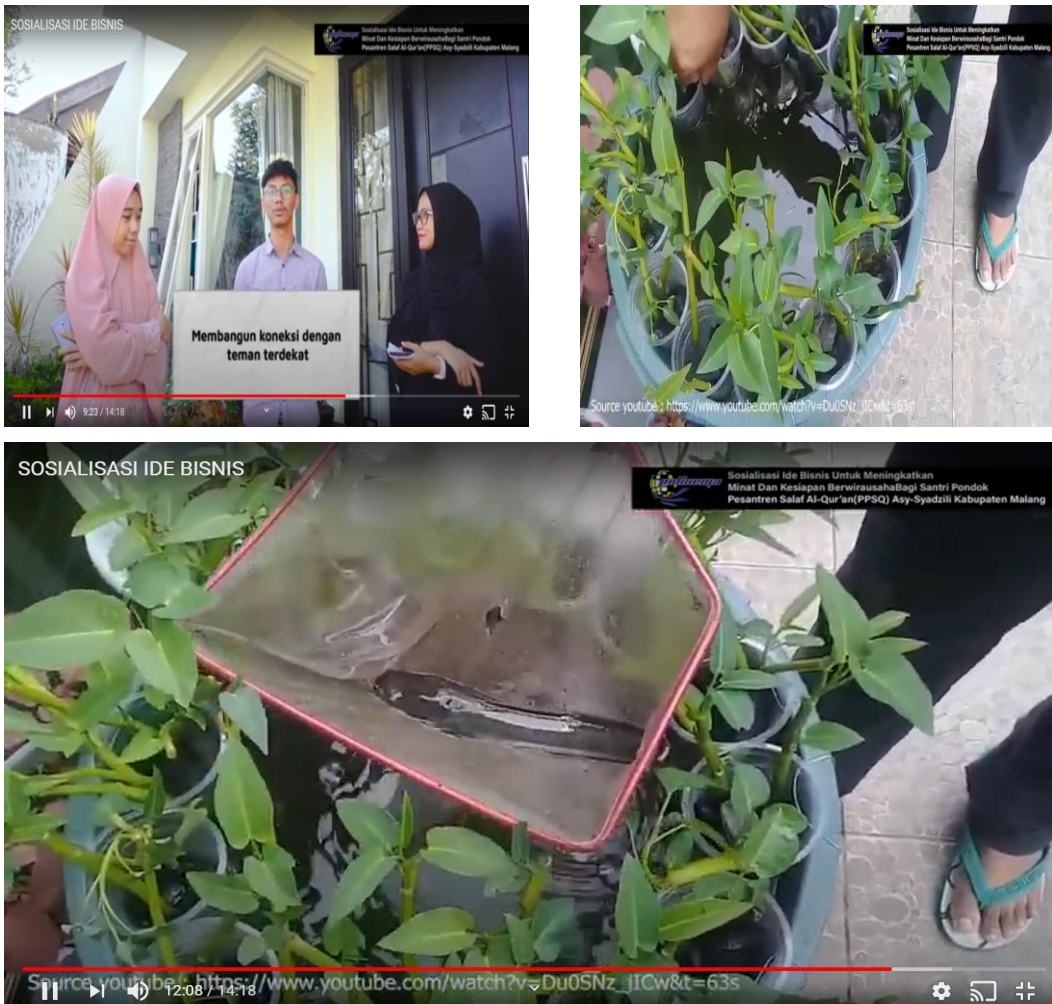
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang serta nara sumber yang berkaitan dengan sosialisasi ide bisnis. Pengabdian dilaksanakan di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang pada bulan Oktober 2020 yanmg berlokasi di Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Situasi pandemi yang melanda duni sekarang ini menyebabkan kegiatan yang harusnya dilakukan secara langsung menjadi secara online yakni melalui video

yang di upload di youtube. Pemateri merupakan Dosen dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang dan nara sumber merupakan lulusan dari jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang yang telah menggeluti dunia usaha sejak menjadi mahasiswa. Selain penjelasan mengenai ide bisnisapa saja yang sesuai dilakukan oleh para santri pondok pesantren. Pemateri dan narasumber juga memberikan tips bagaimana memulai usaha serta berapa budget yang dibutuhkan oleh para santri.

Beberapa ide bisnis yang bisa dilakukan oleh para santri antara lain pembuatan kaligrafi, pembuatan hiasan dari manik-manik, pembuatan hiasan decopage, pembuatan rice bowl serta budidaya ikan dan sayuran dalam ember. Ide bisnis ini dipilih dikarenakan untuk mewadahi santri putra dan santri putri serta modal yang tidak begitu besar serta pemasaran yang mudah. Selain itu, ide bisnis yang dijalankan disesuaikan dengan nuansa islam baik seperti kaligrafi maupun nilai – nilai islam yang ada seperti budidaya ikan maupun sayur yang secara tidak langsung memanfaatkan kekayaan alam dimana dunia beserta isinya merupakan untuk mensejahterahkan kehidupan masyarakat di dunia.

Berikut ini adalah salah satu cupikan dari video sosialisasi ide bisnis bagi para santri yang di upload di youtube.



Gambar 2. Pemateri Dan Narasumber Memberikan Penjelasan

SIMPULAN

127

Hasil yang telah dicapai dengan adanya kegiatan PKM sosialisasi ide –ide bisnis bagi santri Pondok Pesantren Asy-Syadzili Malang adalah para santri jadi mengetahui lebih banyak ide-ide bisnis yang sesuai untuk mereka berwirausaha setelah lulus dari Pondok Pesantren nantinya. Selain itu juga para santri sangat senang dikarenakan selain mendapatkan wawasan ide bisnis, mereka juga mendapatkan pelatihan secara daring mengenai salah satu ide bisnis yakni budidaya ikan lele dan sayuran menggunakan sistem aquaponik. Dengan adanya kegiatan PKM ini mereka dapat dengan sendiri mempraktekkan langsung bagaimana cara untuk budidaya dengan sistem aquaponik yang merupakan pengalaman baru bagi mereka. Selain itu tautan video sosialisasi ide bisnis ini dapat dilihat di link sebagai berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=BeWeWUiqXmU&t=4s>

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2014). Model Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Pondok Pesantren Berbasis Budaya Agribisnis Tanaman Palawija. *DIDAKTIK Vol 8 No 1 Maret*, 6-10.
- Sari, Alvika Meta; Suratmin Utomo & Athiek Sri Redjeki. (2017). Peningkatan Motivasi Berwirausaha santri Pondok Pesantren Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Teknologi*. Vol 6 No 1 Januari , 47-53. <https://doi.org/10.24853/jurtek.6.1.47-53>
- Adwiyah, Siti Robiah. (2018) Peningkatan Kewirausahaan di Pesantren Sarojul Huda. *Jurnal COMM-EDU*. Vol 1 No 2, Mei, 81-87
- Syarofi, Ahmad Muhtar. (2017). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Ekonomi Kreatif dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Global. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vo 7 No 2, 95-104. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2>
- Adriyani, Zuantika: M. Azmil Ahsan & Retno Ayu Wulandari. Membangun Jiwa Enterpreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif. *DIMAS*. Vol 8 No 1 Mei, 47-64. [10.21580/dms.2018.181.2912](https://doi.org/10.21580/dms.2018.181.2912)